

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ekspresi gender yang ditampilkan oleh tokoh homoseksual dalam novel *Tanjung Kemarau* serta mendeskripsikan keterkaitan antara budaya masyarakat Madura dengan homoseksualitas. Peneliti menemukan adanya fenomena homoseksual yang ditampilkan berkaitan dengan budaya masyarakat Madura. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif dengan menguraikan data-data terkait performativitas gender. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah performativitas gender dari Judith Butler. Fokus dari penelitian adalah mengidentifikasi serangkaian tindakan yang dilakukan secara berulang oleh tokoh hingga mendapatkan efek yang natural, serta menemukan keterkaitan antara budaya masyarakat Madura dan homoseksualitas dalam novel ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, ekspresi gender dapat diidentifikasi melalui performativitas dengan melihat penampilan, perilaku, dan interaksi intim dari tokoh tersebut. Kedua, homoseksualitas dapat dipahami sebagai bentuk negosiasi terhadap kegagalan sistem mayoritas yang telah mengakar pada budaya dan masyarakat Madura dalam novel.

**Kata kunci: Homoseksualitas, *Queer*, Performativitas Gender, Madura**

**ABSTRACT**

This study aims to reveal the gender identity displayed by the main character in the *Tanjung Kemarau* novel and describe the relationship between Madurese culture and homosexuality. The researcher found the phenomenon of homosexuality related to the Madurese community's cultural values. This study uses a qualitative approach that is presented descriptively by outlining data related to gender performativity. The theory used in this research is gender performativity by Judith Butler. The focus of the research is to identify a series of actions carried out repeatedly by the main characters to get a natural effect and discover the relationship between Madurese culture and homosexuality in this novel. The results showed: first, that gender expression could be identified through performativity by looking at the appearance, behavior, and intimate interaction of these characters. Second, homosexuality in this novel can be understood as a negotiation toward the failed system in Madurese culture and society.

**Keywords: Homosexuality, Queer, Gender Performativity, Madura**